

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif berbentuk studi kasus, Studi kasus dilakukan dengan cara mengkaji suatu masalah melalui suatu kasus yang terdiri dari satu kesatuan. Metode penelitian ini menyelidiki masalah keperawatan dengan batasan yang rinci, memiliki pengumpulan data yang komprehensif, dan mencakup berbagai sumber

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumentasi laporan asuhan keperawatan *close fraktur humerus* dengan intervensi latihan ROM dan latihan isometrik untuk meningkatkan mobilitas pasien.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Flamboyan RST Tk. II Dr. Soepraoen Malang tahun 2024. Waktu pengumpulan data dilakukan pada tanggal 16 Januari 2024. Studi kasus asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 16 Januari sampai 19 Januari 2024.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa medis Fraktur ekstremitas atas di Ruang Flamboyan RST Tk. II Dr. Soepraoen Malang dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan. Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pasien dengan melakukan anamnesis sesuai dengan format pengkajian mulai dari menanyakan identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat psikososial, dan pola aktivitas/kebutuhan sehari-hari.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi adalah prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Observasi merupakan bagian dari pemeriksaan fisik. Pada pemeriksaan fisik dilakukan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan untuk melengkapi data pasien berdasarkan hasil data dari anamnesis.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Nursalam, 2015). Studi dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa rekam medik pasien dan data pemeriksaan penunjang seperti hasil pemeriksaan laboratorium.